

ANALISIS FUNGSI JALAN KABUPATEN LIMA PULUH KOTA

TESIS

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Penyelesaian Studi di Program Studi Magister
Teknik Sipil, Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik Universitas Andalas*

Oleh :

REVI RAMADHONAL

NIM. 2320922026

PEMBIMBING I:

Prof. Ir. ELSA EKA PUTRI, S.T., M.Sc(Eng.), Ph.D.

NIP. 19730803 199802 2 001

PEMBIMBING II:

YOSRITZAL, S.T., M.T., Ph.D.

NIP. 19740227 200003 1 001



**PROGRAM STUDI MAGISTER TEKNIK SIPIL
DEPARTEMEN TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK - UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2025**

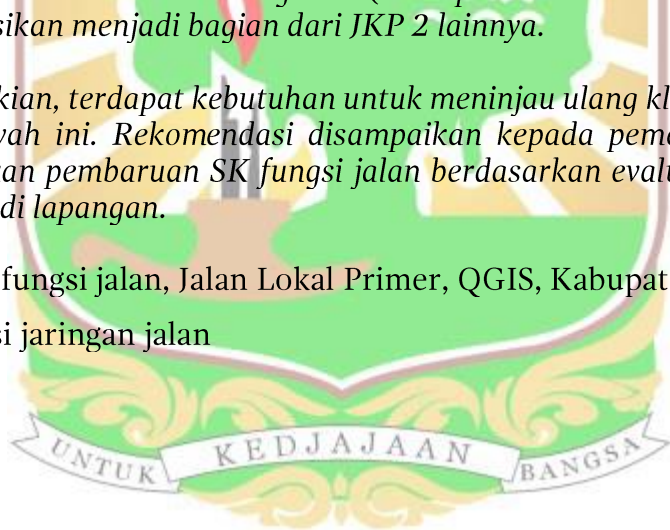
ABSTRAK

Penetapan fungsi jalan yang tepat sangat penting dalam mendukung pengembangan wilayah dan efisiensi sistem transportasi. Berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Sumatra Barat No. 620-637-2024, beberapa ruas jalan di Kabupaten Lima Puluh Kota diklasifikasikan sebagai jalan lokal sekunder. Namun, hasil penelitian menunjukkan bahwa beberapa ruas tersebut secara aktual berfungsi sebagai jalan lokal primer. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesesuaian fungsi formal dengan fungsi aktual jalan serta memberikan rekomendasi perubahan klasifikasi fungsi jalan.

Metode yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dan spasial dengan pemanfaatan aplikasi QGIS untuk menganalisis jaringan jalan. Enam ruas jalan dianalisis: R208, R131, R045, R063, R034, dan R032. Hasil analisis menunjukkan bahwa ruas R208, R131, dan R045 membentuk koridor strategis yang menghubungkan pusat kegiatan lokal (PLWp Payakumbuh) dengan kawasan pemerintahan (KP Sarilamak) dan layak direkomendasikan sebagai bagian dari Jalan Lokal Primer 2 (JKP 2). Sementara itu, ruas R063, R034, dan R032 juga menunjukkan fungsi serupa dalam menghubungkan PLWp Payakumbuh ke KP Batusangkar (Kabupaten Tanah Datar), dan direkomendasikan menjadi bagian dari JKP 2 lainnya.

Dengan demikian, terdapat kebutuhan untuk meninjau ulang klasifikasi fungsi jalan di wilayah ini. Rekomendasi disampaikan kepada pemerintah daerah agar melakukan pembaruan SK fungsi jalan berdasarkan evaluasi teknis dan fungsi aktual di lapangan.

Kata Kunci : fungsi jalan, Jalan Lokal Primer, QGIS, Kabupaten Lima Puluh Kota, evaluasi jaringan jalan



ABSTRACT

Accurate classification of road functions is essential to support regional development and ensure an efficient transportation system. According to the Governor of West Sumatra's Decree No. 620-637-2024, several road segments in Lima Puluh Kota Regency are formally classified as secondary local roads. However, the findings of this study indicate that several of these roads are currently functioning as primary local roads based on their actual use.

This research employs a quantitative descriptive and spatial analysis method, utilizing the QGIS application to evaluate the road network. The study focuses on six road segments: R208, R131, R045, R063, R034, and R032. The analysis reveals that segments R208, R131, and R045 form a strategic corridor connecting the local activity center (PLWp Payakumbuh) to the government area (KP Sarilamak), and are recommended to be reclassified as part of Primary Local Road 2 (JKP 2). Similarly, segments R063, R034, and R032 serve as vital links between PLWp Payakumbuh and KP Batusangkar (Tanah Datar Regency), and should also be reclassified under JKP 2.

The results demonstrate a mismatch between the formal classification and the actual function of roads, indicating the need for a comprehensive revision of the official road function decree. Recommendations are directed to the local government to propose updates based on technical evaluations and real-world usage.

Keywords: road function, primary local road, QGIS, Lima Puluh Kota Regency, road network evaluation

